

# **HUBUNGAN PANDEMI COVID-19 DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR DAN LANJUTAN**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran  
Pada Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh :  
**AMARA NANDA SILFA**  
**41180238**

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2022

# **HUBUNGAN PANDEMI COVID-19 DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR DAN LANJUTAN**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran  
Pada Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh :  
**AMARA NANDA SILFA**  
**41180238**

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amara Nanda Silfa  
NIM : 41180238  
Program studi : Kedokteran  
Fakultas : Kedokteran  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“HUBUNGAN PANDEMI COVID-19 DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR DAN LANJUTAN”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 08 Agustus 2022

Yang menyatakan



(Amara Nanda Silfa)  
NIM.41180238

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

### HUBUNGAN PANDEMI COVID-19 DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR DAN LANJUTAN

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

**Amara Nanda Silfa**

**41180238**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 22 Juni 2022

**Nama Dosen**

**Tanda Tangan**

1. Dr. dr. FX. Wikan Indrarto, Sp.A  
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Hendi Wicaksono, M.Biomed  
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Daniel Chriswinanto Adityo Nugroho, MPH  
(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 22 Juni 2022

**Disahkan oleh:**



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D

Wakil Dekan I bidang Akademik,

dr. Christiafe Marlene Sooai, M.Biomed

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya penelitian saya yang berjudul:

### **HUBUNGAN PANDEMI COVID-19 DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR DAN LANJUTAN**

Saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, saya buat bukan dari hasil tiruan atau plagiasi karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika di kemudian hari didapati bahwa skripsi ini adalah hasil tiruan atau plagiasi dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yang berupa pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 22 Juni 2022



**(AMARA NANDA SILFA)**

**41180238**

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

**Nama : AMARA NANDA SILFA**

**NIM : 41180238**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non Exclusive Royalty-Free Right), atas karya ilmiah saya yang berjudul :

### HUBUNGAN PANDEMI COVID-19 DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR DAN LANJUTAN

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 22 Juni 2022

Yang menyatakan,



Amara Nanda Silfa

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat, kasih, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul **“Hubungan Pandemi Covid-19 Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Dan Lanjutan”**. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dari awal hingga karya tulis ilmiah ini selesai, yaitu kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah senantiasa memberkati dan mendampingi penulis sehingga karya tulis ilmiah ini dapat selesai tepat waktu.
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph. D selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin penelitian dalam proses penulisan karya tulis ilmiah ini.
3. Dr. dr. FX Wikan Indrarto, Sp. A selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing penulis untuk menyusun karya tulis ilmiah ini.
4. dr. Hendi Wicaksono, M. Biomed selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing peneliti untuk menyusun karya tulis ilmiah ini.
5. dr. Daniel Chriswinanto Adityo Nugroho, MPH selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan saran dan masukan yang terkait dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

6. Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Puskesmas Godean II.
7. drg. Fitri Winarni Handayani selaku kepala Puskesmas Godean II yang telah meluangkan waktu untuk mendampingi dan memberikan izin penelitian di posyandu wilayah kerja Puskesmas Godean II.
8. Bapak dan ibu kepala dukuh Sidokarto yang telah meluangkan waktu dalam proses perizinan.
9. Ibu-ibu kader Posyandu Wilayah Sembuh Wetan, Brintik, Wirokraman, dan Sorolaten, Kelurahan Sidokarto, Wilayah Kerja Puskesmas Godean II yang telah meluangkan waktu membantu dan mendampingi saat penelitian berlangsung.
10. Ibu Yohana Dina Novianti Bagaskoro, Amd selaku admin dekanat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah meluangkan waktu dalam proses izin penelitian.
11. Ibu Elisabet Herlina A.Md. Kes selaku ibu dari Berliana Mega Rahmawati yang telah membantu dan memberikan dukungan selama penelitian di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Godean II.
12. Alm. Bapak Wong Kong Fat selaku ayah penulis yang senantiasa mendampingi dari atas, serta menjadi motivasi besar penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
13. Ibu Warsilah selaku ibu penulis dan kakak-kakak penulis yang senantiasa mendampingi, memberikan semangat, dukungan, dan doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.



14. Putu Jeremia Dani Bramanta yang telah senantiasa membantu, mengarahkan, memberikan dukungan, motivasi, semangat, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
15. Teman-teman dari “*Anti Inhal-inhal Club*” (Ega, Devina, Sara, Afi, dan Hana) dan “*Ateng Squad*” (Syifa, Duhita, Vina, Agnes, dan Dame) yang telah membantu, memberikan semangat, dukungan, motivasi, dan doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
16. Teman-teman angkatan 2018 “STERNUM” yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
17. Veren Amoreta selaku teman asisten dosen anatomi dan teman kos penulis yang telah membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
18. Seluruh pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para ibu, masyarakat, dan peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang serupa mengenai topik COVID-19.

Yogyakarta, 22 Juni 2022

Penulis



Amara Nanda Silfa

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HUBUNGAN PANDEMI COVID-19 DENGAN KELENGKAPAN .....                               | i    |
| LEMBAR PENGESAHAN .....  | ii   |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....                                       | iii  |
| LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....                                    | iv   |
| KATA PENGANTAR .....   | v    |
| DAFTAR ISI .....   | viii |
| DAFTAR TABEL .....   | xi   |
| DAFTAR GAMBAR .....  | xii  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....  | xiii |
| ABSTRAK .....  | xiv  |
| ABSTRACT .....   | xv   |
| BAB I .....  | 1    |
| 1.1. Latar Belakang .....  | 1    |
| 1.2. Rumusan Masalah .....   | 6    |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....   | 6    |
| 1.3.1. Tujuan Umum .....   | 6    |
| 1.3.2. Tujuan Khusus .....   | 7    |
| 1.4. Manfaat Penelitian .....  | 7    |
| 1.4.1. Manfaat klinis .....  | 7    |
| 1.4.2. Manfaat teoritis .....  | 7    |
| 1.5. Keaslian Penelitian .....   | 8    |
| BAB II .....   | 13   |
| 2.1. Tinjauan Pustaka .....  | 13   |
| 2.1.1. Definisi imunisasi .....  | 13   |
| 2.1.2. Tujuan imunisasi .....  | 13   |
| 2.1.3. PD3I .....  | 14   |
| 2.1.3.1. Difteri, Pertusis, Tetanus Neonatorum .....                             | 14   |
| 2.1.3.2. Hepatitis B .....   | 16   |
| 2.1.3.3. Penyakit akibat infeksi <i>Haemophylus influenza</i> tipe B / Hib ..... | 18   |
| 2.1.3.4. Tuberkulosis .....  | 20   |
| 2.1.3.5. Polio (Poliomyelitis) .....   | 21   |
| 2.1.3.6. Campak .....  | 22   |

|          |   |    |
|----------|---|----|
| 2.1.4.   | Jenis Imunisasi .....   | 23 |
| 2.1.5.   | Jenis Vaksin .....  | 25 |
| 2.1.5.1. | Vaksin Hepatitis B .....  | 25 |
| 2.1.5.2. | Vaksin BCG ( <i>Bacille Calmette-Guerin</i> ) .....                                 | 26 |
| 2.1.5.3. | Vaksin DPT-Hb-Hib .....   | 27 |
| 2.1.5.4. | Vaksin Polio .....  | 28 |
| 2.1.5.5. | Vaksin Campak .....   | 30 |
| 2.1.6.   | Jadwal Imunisasi Anak .....   | 31 |
| 2.1.7.   | COVID-19.....   | 32 |
| 2.1.8.   | Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kehidupan.....                                     | 34 |
| 2.1.9.   | Faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi selama pandemi COVID-19 ..... | 37 |
| 2.2.     | Landasan Teori.....   | 39 |
| 2.3.     | Kerangka Teori .....  | 41 |
| 2.4.     | Kerangka Konsep.....  | 42 |
| 2.5.     | Hipotesis.....  | 42 |
| BAB 3    | .....   | 43 |
| 3.1.     | Desain Penelitian.....  | 43 |
| 3.2.     | Tempat dan Waktu Penelitian .....   | 43 |
| 3.3.     | Populasi dan Sampel Penelitian .....  | 43 |
| 3.3.1.   | Populasi .....  | 43 |
| 3.3.2.   | Teknik Sampling .....   | 43 |
| 3.3.3.   | Kriteria inklusi & eksklusi .....   | 44 |
| 3.4.     | Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....                                  | 44 |
| 3.4.1.   | Variabel Penelitian .....   | 44 |
| 3.4.2.   | Definisi Operasional .....  | 45 |
| 3.5.     | Perhitungan Besar Sampel .....  | 46 |
| 3.6.     | Instrumen Penelitian .....  | 46 |
| 3.7.     | Pelaksanaan Penelitian .....  | 47 |
| 3.8.     | Analisis Data .....   | 48 |
| 3.9.     | Etika Penelitian .....  | 49 |
| BAB IV   | .....   | 50 |
| 4.1.     | Hasil .....   | 50 |
| 4.1.1.   | Analisis Univariat .....  | 50 |
| 4.1.2.   | Analisis Bivariat .....   | 51 |

|                      |   |    |
|----------------------|---|----|
| 4.1.2.1.             | Hubungan Pandemi COVID-19 dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar dan Lanjutan .....   | 51 |
| 4.1.2.2.             | Hubungan Pendidikan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar dan Lanjutan Selama Pandemi COVID-19.....                          | 52 |
| 4.1.2.3.             | Hubungan Pengetahuan Ibu Terkait Imunisasi Anak dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar dan Lanjutan Selama Pandemi COVID-19 ..... | 53 |
| 4.1.2.4.             | Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar dan Lanjutan Selama Pandemi COVID-19.....                           | 54 |
| 4.2.                 | Pembahasan.....   | 55 |
| 4.2.1                | Hubungan Pandemi COVID-19 dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar dan Lanjutan .....   | 56 |
| 4.2.2                | Hubungan Pendidikan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar dan Lanjutan Selama Pandemi COVID-19 .....                         | 60 |
| 4.2.3                | Hubungan Pengetahuan Ibu Terkait Imunisasi Anak dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar dan Lanjutan Selama Pandemi COVID-19 ..... | 61 |
| 4.2.4                | Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar dan Lanjutan Selama Pandemi COVID-19 .....                          | 63 |
| 4.3.                 | Keterbatasan Penelitian.....  | 65 |
| BAB V.....           |   | 66 |
| 5.1                  | Kesimpulan .....  | 66 |
| 5.2                  | Saran .....   | 66 |
| 5.2.1.               | Bagi Puskesmas Godean II.....   | 66 |
| 5.2.2.               | Bagi Peneliti Lanjut.....   | 67 |
| 5.2.3.               | Bagi Ibu dan Keluarga.....  | 67 |
| DAFTAR PUSTAKA ..... |   | 69 |
| LAMPIRAN.....        |   | 77 |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1. Keaslian Penelitian.....   | 8  |
| Tabel 2. Definisi Operasional .....   | 45 |
| Tabel 3. Karakteristik Variabel Penelitian.....   | 50 |
| Tabel 4. Hubungan Pandemi COVID-19 dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar dan Lanjutan.....   | 51 |
| Tabel 5. Hubungan Pendidikan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar dan Lanjutan Selama Pandemi COVID-19.....                         | 52 |
| Tabel 6. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Anak dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar dan Lanjutan Selama Pandemi COVID-19..... | 53 |
| Tabel 7. Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar dan Lanjutan Selama Pandemi COVID-19.....                          | 54 |
| Tabel 8. Tabel Kontingensi Kondisi Anak dan Kelengkapan Imunisasi Selama Pandemi COVID-19.....  | 55 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| Gambar 1. Jadwal Imunisasi Anak ..... | 31 |
| Gambar 2. Kerangka Teori.....         | 41 |
| Gambar 3. Kerangka Konsep .....       | 42 |
| Gambar 4. Alur Penelitian .....       | 47 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1. Instrumen Penelitian (Kuisisioner).....                 | 77 |
| Lampiran 2. <i>Ethical Clearance</i> .....                          | 81 |
| Lampiran 3. Lembar Informasi Subjek .....                           | 82 |
| Lampiran 4. <i>Informed Consent</i> .....                           | 86 |
| Lampiran 5. Hasil Analisis SPSS.....                                | 88 |
| Lampiran 6. Riwayat Hidup Peneliti ( <i>Curriculum Vitae</i> )..... | 92 |



## HUBUNGAN PANDEMI COVID-19 DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR DAN LANJUTAN

Amara Nanda Silfa<sup>1</sup>, FX Wikan Indrarto<sup>1</sup>, Hendi Wicaksono<sup>1</sup>, Daniel Chriswinanto  
Adityo Nugroho<sup>1</sup>

*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta*

Korespondensi: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. Dr. Wahidin  
Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia. Email:

[wikan\\_indrarto@staff.ukdw.ac.id](mailto:wikan_indrarto@staff.ukdw.ac.id)

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Imunisasi merupakan cara meningkatkan sistem kekebalan tubuh terhadap penyakit. Imunisasi bertujuan untuk mencegah terjadinya PD3I (Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi). Terdapat dua jenis utama imunisasi, yaitu imunisasi wajib (rutin, tambahan, khusus) dan pilihan. Imunisasi rutin terdiri dari imunisasi dasar dan lanjutan. COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan virus Corona, pertama kali muncul di Wuhan, China pada akhir tahun 2019 dan dinyatakan sebagai pandemi global oleh WHO pada tanggal 11 Maret 2020. Pandemi COVID-19 sangat berdampak pada seluruh aspek kehidupan masyarakat, terutama terhadap kelengkapan imunisasi dasar dan lanjutan.

**Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh pandemi COVID-19 terhadap kelengkapan imunisasi dasar dan lanjutan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar dan lanjutan di masa pandemi COVID-19.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif cross sectional dengan metode observasional analitik yang menggunakan data primer (kuisisioner) dan data sekunder (buku KIA atau buku register imunisasi). Data imunisasi yang digunakan adalah data imunisasi sebelum pandemi COVID-19 (Maret-Desember 2019) dan selama pandemi COVID-19 (Maret-Desember 2020). Subjek penelitian adalah bayi berusia 0-24 bulan beserta ibunya dengan jumlah 45 subjek. Data dianalisis secara univariat dan bivariat (uji McNemar, uji korelasi spearman, dan uji korelasi phi).

**Hasil:** Tidak terdapat hubungan antara pandemi COVID-19 dengan kelengkapan imunisasi dasar dan lanjutan ( $p=0,5$ ), terdapat hubungan signifikan dan cukup kuat dengan arah positif antara pengetahuan ibu tentang imunisasi anak dengan kelengkapan imunisasi dasar dan lanjutan selama pandemi COVID-19 ( $p=0,003$ ;  $R=0,429$ ), serta terdapat hubungan yang tidak signifikan antara pendidikan dan pekerjaan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar dan lanjutan selama pandemi COVID-19 ( $p=0,328$  dan  $p=0,459$ ).

**Kesimpulan:** Pandemi COVID-19 tidak mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar dan lanjutan, pengetahuan ibu tentang imunisasi anak mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar dan lanjutan selama pandemi COVID-19 (semakin tinggi pengetahuan ibu tentang imunisasi anak, maka imunisasi semakin lengkap), serta pendidikan dan pekerjaan ibu tidak mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar dan lanjutan selama pandemi COVID-19 secara statistik.

**Kata Kunci:** Pandemi COVID-19, kelengkapan imunisasi.



## THE ASSOCIATION BETWEEN COVID-19 PANDEMIC WITH BASIC AND ADVANCED IMMUNIZATION COMPLETENESS

Amara Nanda Silfa<sup>1</sup>, FX Wikan Indrarto<sup>1</sup>, Hendi Wicaksono<sup>1</sup>, Daniel Chriswinanto Adityo Nugroho<sup>1</sup>

*Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University, Yogyakarta*

Correspondence: Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University, Dr. Wahidin Sudirohusodo street number 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: [wikan\\_indrarto@staff.ukdw.ac.id](mailto:wikan_indrarto@staff.ukdw.ac.id)

### ABSTRACT

**Background:** Immunization is a method to increase immune system against diseases. Immunization aims to prevent the occurrence of PD3I (Diseases That Can Be Prevented By Immunization). There are two main types of immunization, namely required (routine, additional, specific) and optional immunizations. Routine immunization consists of basic and advanced immunization. COVID-19 is a disease caused by Corona virus, which first emerged at Wuhan, China on the end of 2019 and was declared as a global pandemic by the WHO on March 11, 2020. The COVID-19 pandemic has greatly impacted all aspects of people's lives, especially on basic and advanced immunization completeness.

**Objective:** This study aims to determine the effect of COVID-19 pandemic on the basic and advanced immunizations completeness, as well as the factors that affect the basic and advanced immunization completeness during COVID-19 pandemic.

**Methods:** This research is a cross-sectional quantitative research with analytical observational method using primary data (questionnaires) and secondary data (MCH book or immunization register book). The immunization data used is immunization data before COVID-19 pandemic (March-December 2019) and during COVID-19 pandemic (March-December 2020). The research subjects were infants aged 0-24 months and their mothers with a total of 45 subjects. Data were analyzed by univariate and bivariate (McNemar test, Spearman correlation test, and phi correlation test).

**Results:** There's no association between COVID-19 pandemic with basic & advanced immunization completeness ( $p=0,5$ ), there's a significant, quite strong, and positive association between mother's knowledge about child immunization with basic & advanced immunization completeness during COVID-19 pandemic ( $p=0,003$ ;  $R=0,429$ ), there's an insignificant association between mother's education and occupation with basic & advanced immunization completeness during COVID-19 pandemic ( $p=0,328$ ;  $p=0,459$ )

**Conclusion:** The COVID-19 pandemic didn't affect basic and advanced immunization completeness, mother's knowledge about child immunization affected basic and advanced immunization completeness during COVID-19 pandemic (the higher the mother's knowledge about child immunization, the more complete the immunization was), and mother's education and occupation didn't affect basic and advanced immunization completeness during COVID-19 pandemic statistically.

**Keywords:** The COVID-19 pandemic, immunization completeness.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Imunisasi merupakan cara untuk membuat seseorang menjadi kebal atau terlindungi dari penyakit, atau dengan kata lain, imunisasi merupakan cara untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh terhadap penyakit (Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, 2015; National Center for Immunization and Respiratory Diseases, 2021; World Health Organization, 2021). Imunisasi dilakukan dengan tujuan untuk mencegah terjadinya PD3I (Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi), yaitu Difteri, Pertusis, Tetanus, Tetanus Neonatorum, Hepatitis B, Penyakit akibat infeksi *Haemophylus influenza* tipe B / Hib (Meningitis, Pneumonia), Tuberkulosis (TBC), Polio (Poliomyelitis), dan Campak (Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, 2020; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014). Imunisasi juga dapat menurunkan atau mengurangi derajat keparahan penyakit. Dengan dilaksanakannya imunisasi, maka angka morbiditas, kecacatan, dan mortalitas dapat menurun, serta risiko kejadian luar biasa (KLB) suatu penyakit dapat berkurang apabila semua anak diimunisasi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

Terdapat dua jenis utama imunisasi, yaitu imunisasi wajib dan pilihan. Imunisasi wajib terdiri dari imunisasi rutin, tambahan, dan khusus. Imunisasi rutin

diberikan pada anak-anak, yang meliputi imunisasi dasar dan lanjutan. Bayi yang berumur 0-11 bulan diwajibkan mendapatkan imunisasi dasar lengkap, yaitu 1 dosis hepatitis B, 1 dosis BCG (*Bacillus Calmette Guerin*, imunisasi untuk mencegah TBC), 3 dosis DPT-HB-Hib (Difteri, Pertusis, Tetanus-Hepatitis B-*Haemophylus Influenza* tipe B), 4 dosis polio, serta 1 dosis campak (MR) (Soedjatmiko *et al.*, 2020). Imunisasi lanjutan wajib bagi anak yaitu imunisasi DPT-HB-Hib dan campak (MR/MMR), yang diberikan pada bayi berusia 18 bulan dan 24 bulan (Soedjatmiko *et al.*, 2020).

Pada tahun 2019, capaian imunisasi dasar lengkap bayi di Indonesia ialah 93,7%, dengan rincian sebagai berikut: capaian imunisasi campak 95,2%, BCG 96%, HB-0 94,5%, DPT-HB-Hib-1 98,2%, DPT-HB-Hib-2 97,1%, DPT-HB-Hib-3 96,5%, polio-1 95,5%, polio-2 97,2%, polio-3 95,9%, dan polio-4 94,2%; serta capaian imunisasi lanjutan untuk bayi berusia 18 bulan di Indonesia ialah 74,3%, dengan rincian yaitu capaian imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib ialah 75,9% dan imunisasi lanjutan campak ialah 72,7% (Pambudi *et al.*, 2021). Di Yogyakarta, capaian imunisasi dasar lengkap pada tahun 2019 ialah 97,4%, dengan rincian sebagai berikut: capaian imunisasi HB-0 ialah 99,3%, BCG 99,2%, Polio-4 98,1%, DPT-HB-Hib-3 98,2%, dan MR 97,6%; serta capaian imunisasi lanjutan tahun 2019 ialah 82%, dengan rincian capaian imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib ialah 84,4% dan imunisasi lanjutan campak ialah 79,6% (Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, 2020). Angka-angka capaian ini termasuk cukup tinggi dan perlu untuk terus dipertahankan bahkan dapat diupayakan untuk ditingkatkan kembali, terutama capaian imunisasi lanjutan.

COVID-19 merupakan penyakit yang diakibatkan oleh virus Corona, di mana COVID-19 ini pertama kali muncul di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia & UNICEF Indonesia, 2020). Virus Corona pertama kali muncul di Wuhan, China pada akhir tahun 2019. COVID-19 dinyatakan sebagai pandemi global oleh WHO pada tanggal 11 Maret 2020 (World Health Organization, 2020). Pandemi COVID-19 sangat berdampak pada seluruh aspek kehidupan masyarakat, terutama terhadap kelengkapan imunisasi dasar dan lanjutan bagi bayi dan balita. Pelayanan kesehatan saat ini lebih berfokus pada pencegahan dan penanganan COVID-19 daripada penyakit-penyakit lainnya.

Pandemi COVID-19 mempengaruhi capaian imunisasi di seluruh dunia. Secara global, capaian imunisasi DPT-3 turun menjadi 83% pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 (86%) dan capaian imunisasi dasar campak turun menjadi 84% pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 (86%) (English & Cooper, 2021). Lebanon, Pakistan, Texas, Massachusetts, New York, dan Indonesia juga mengalami penurunan capaian imunisasi. Di Lebanon, capaian imunisasinya menurun sebanyak 31% (Mansour *et al.*, 2021), sedangkan di Sindh, Pakistan, capaian imunisasinya menurun sebanyak 52,5% (Chandir *et al.*, 2020). Di Texas, capaian imunisasi lengkap tahun 2020 pada anak berusia 5 bulan turun menjadi 34,6% dibandingkan tahun 2019 (64,7%) dan pada anak berusia 16 bulan turun menjadi 18,1% dibandingkan tahun 2019 (43,0%). Dalam dua minggu pertama bulan April 2020, capaian imunisasi di Massachusetts menurun sebanyak 68% dibandingkan dengan April 2019. Kota New York juga mengalami

penurunan capaian imunisasi sebanyak 63% pada enam minggu pertama *lockdown* karena pandemi COVID-19 (Nuzhath et al., 2021).

Pada April-Mei 2020, capaian imunisasi lengkap di Indonesia menurun karena layanan imunisasi dihentikan untuk sementara dan banyak masyarakat yang tidak membawa anaknya untuk diimunisasi karena takut dan khawatir terpapar virus corona (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia & UNICEF Indonesia, 2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi selama pandemi COVID-19 ialah pendidikan ibu, pengetahuan ibu, pekerjaan ibu, tingkat kecemasan/ketakutan orang tua, kondisi anak (sehat atau memiliki penyakit penyerta), kondisi dan kualitas fasilitas pelayanan kesehatan tempat imunisasi, serta banyaknya kasus COVID-19 (Felicia & Suarca, 2020; Kartini et al., 2021; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia & UNICEF Indonesia, 2020; Ningsih et al., 2021; Siahaan & Napitupulu, 2021; Yazia et al., 2020).

Capaian imunisasi lengkap di Indonesia pada bulan Januari-April 2020 menurun 0,5% hingga 87% dari tahun 2019, khususnya di bulan April 2020 yang menurun 4,7% dibandingkan dengan bulan April 2019 (Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Capaian imunisasi dasar lengkap di Indonesia pada tahun 2020 menurun menjadi 76,7%, dengan rincian sebagai berikut: capaian imunisasi campak 79,6%, BCG 83,1%, HB-0 83,2%, DPT-HB-Hib-1 83,5%, DPT-HB-Hib-2 81,7%, DPT-HB-Hib-3 80,5%, polio-1 82,0%, polio-2 83,6%, polio-3 81,7%, dan polio-4 79,5%; serta capaian imunisasi lanjutan juga menurun menjadi 61,4%,

dengan rincian yaitu capaian imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib menjadi 62,7% dan capaian imunisasi lanjutan campak menjadi 60,0% (Pambudi *et al.*, 2021).

Yogyakarta menjadi provinsi yang penurunan capaian imunisasi dasarnya paling banyak pada tahun 2020 (jika dibandingkan dengan tahun 2019), yaitu menurun sebanyak 53,6% (menjadi 43,8%) dan capaian imunisasi lanjutan menurun sebanyak 32,1%, yaitu menjadi 49,9% (Pambudi *et al.*, 2021). Banyak posyandu yang tutup selama pandemi, terutama saat kasus COVID-19 sedang tinggi karena sangat berisiko bagi ibu dan anak. Sebanyak 84% puskesmas di Indonesia menunda dan atau menghentikan pelayanan imunisasinya pada tanggal 20-29 April 2020 karena pandemi COVID- 19 (Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Walaupun banyak masyarakat yang mengetahui pentingnya imunisasi secara rutin bagi anak-anak mereka, namun mereka tetap tidak berani membawa anak mereka untuk diimunisasi karena takut terpapar virus corona.

Pelayanan imunisasi terhadap anak-anak harus tetap dilaksanakan dan menjadi prioritas pada masa pandemi COVID-19 ini, karena anak-anak merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit-penyakit (PD3I). Pelayanan imunisasi juga harus tetap menjadi prioritas agar KLB PD3I tidak terjadi. Selama masa pandemi COVID-19, hendaknya pelayanan imunisasi dilaksanakan sesuai dengan kebijakan pemerintah daerah masing-masing; memperhatikan angka kasus COVID-19, capaian imunisasi, dan kasus PD3I di daerah tersebut; serta selalu menerapkan protokol kesehatan (menjaga jarak, mencuci tangan, petugas memakai APD yang sesuai, orang tua wajib menggunakan masker, anak-anak

yang sudah bisa memakai masker juga diharapkan dapat memakai masker saat imunisasi, pemisahan antara pasien COVID-19 dengan yang bukan, serta pengaturan jadwal atau harus dengan janji temu untuk menghindari kerumunan) dan menciptakan ventilasi yang baik (Diharja, 2020; Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Pelayanan imunisasi pada masa pandemi COVID-19 harus tetap berjalan, tidak boleh berhenti atau ditunda. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai hubungan pandemi COVID-19 dengan kelengkapan imunisasi dasar dan lanjutan. Penelitian ini juga dilakukan agar masyarakat dapat mengetahui pentingnya kelengkapan imunisasi bagi anak-anak mereka sehingga tetap membawa anak-anak mereka untuk imunisasi secara rutin, walaupun pandemi COVID-19 masih berlangsung.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana pengaruh pandemi COVID-19 terhadap kelengkapan imunisasi dasar dan lanjutan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengaruh pandemi COVID-19 terhadap kelengkapan imunisasi dasar dan lanjutan.

### 1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kelengkapan imunisasi dasar dan lanjutan sebelum pandemi COVID-19.
- b. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar dan lanjutan selama pandemi COVID-19.

## 1.4. Manfaat Penelitian

### 1.4.1. Manfaat klinis

- a. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya imunisasi anak secara rutin.
- b. Meningkatkan kelengkapan imunisasi anak.
- c. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi atau acuan pengambilan keputusan dalam permasalahan pelayanan imunisasi di masa pandemi COVID-19.

### 1.4.2. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian dapat menjadi sumber informasi mengenai pengaruh pandemi COVID-19 terhadap kelengkapan imunisasi dasar dan lanjutan.
- b. Hasil penelitian dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.



## 1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

| Peneliti, Tahun              | Judul Penelitian   | Desain Penelitian  | Hasil Penelitian  |
|------------------------------|--|--|---|
| Diharja, 2020                | Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap Kunjungan Imunisasi di Posyandu Desa Tanjungwangi Kecamatan Cijambe Tahun 2020  | Penelitian <i>cross sectional</i> dengan survey elektronik. Sampel berjumlah 78 ibu yang memiliki anak umur 0-24 bulan (dengan rumus <i>Slovin</i> ). Pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> . Instrumen penelitian terdiri dari instrumen pengetahuan, sikap ibu, dan dukungan keluarga yang disebarakan secara <i>online</i> . Data dianalisis dengan uji <i>Chi- Square</i> . | Tidak ada pengaruh pengetahuan ibu ( <i>p-value</i> = 0,468), sikap ibu ( <i>p-value</i> = 0,667), dan dukungan keluarga ( <i>p-value</i> = 0,626) terhadap partisipasi ibu dalam kunjungan imunisasi di Posyandu Tanjungwangi, Desa Tanjungwangi, Kecamatan Cijambe Tahun 2020.                                |
| Kartini <i>et al.</i> , 2021 | Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Ketepatan Imunisasi Dasar pada Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2020 | Jenis penelitian adalah kuantitatif, rancangan <i>cross sectional</i> . Subjek penelitian adalah ibu yang memiliki balita di Puskesmas Kotabumi II. Analisis data secara univariat dan bivariat ( <i>Chi Square</i> ).   | Ada hubungan pengetahuan ( <i>p-value</i> 0,016 OR 3,984), sikap ( <i>p-value</i> 0,002 OR 6,400), norma ( <i>p-value</i> 0,001 OR 6,611), dan pengendalian perilaku (persepsi) ibu dengan ketepatan imunisasi dasar di Puskesmas Kotabumi II Selatan Lampung Utara Tahun 2020 ( <i>p-value</i> 0,016 OR 4,063) |

|                                  |  |  |   |
|----------------------------------|--|--|---|
| <p>Yazia <i>et al.</i>, 2020</p> | <p>Dukungan Keluarga dan Tingkat Kecemasan Orangtua Dalam Kepatuhan Imunisasi Dasar pada Masa Pandemi Covid-19</p> | <p>Penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah ibu yang memiliki bayi umur 0-12 bulan di wilayah kerja puskesmas Nanggalo, jumlah sampel 77 responden (sesuai kriteria penelitian), teknik <i>simple random sampling</i>. Pengumpulan data secara <i>online</i> (dengan Google Form) kepada orang tua melalui media sosial. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan diolah secara komputerisasi menggunakan analisa univariat.</p> | <p>Dari 77 responden, 58.4% nya memiliki dukungan keluarga dan 41.6% nya tidak, 51.9% orangtua memiliki tingkat kecemasan, 54,5% orangtua tidak patuh memberi ASI selama masa pandemi. Orang tua mempunyai dukungan keluarga, memiliki tingkat kecemasan sedang dan lebih dari separoh orangtua tidak patuh dalam imunisasi anak selama masa pandemi Covid19.</p> |
|----------------------------------|--|--|---|



|                            |   |   |   |
|----------------------------|---|---|---|
| Felicia & Suarca, 2020     | Pelayanan Imunisasi Dasar pada Bayi di Bawah Usia 12 Bulan dan Faktor yang Memengaruhi di RSUD Wangaya Kota Denpasar Selama Masa Pandemi COVID-19 | Studi potong lintang ini melibatkan bayi <12 bulan yang mendapat imunisasi dasar di Poliklinik Anak RSUD Wangaya pada Januari-Juli 2019 dan 2020. Data diperoleh dari buku registrasi imunisasi poliklinik anak.  | Kunjungan imunisasi dasar pada Januari-Juli 2020 dan 2019 adalah 123 dan 368 pasien. Dibandingkan dengan kunjungan keseluruhan, persentasenya 13,1% dan 21,9% ( $p < 0,001$ ). Tren kunjungan per bulan berbeda bermakna pada Mei ( $p < 0,001$ ), Juni ( $p = 0,026$ ), dan Juli ( $p = 0,036$ ). Ada penurunan kunjungan pasien sehat, sedangkan pasien dengan kelainan penyerta (bayi dari ibu HIV/AIDS, BBLR, dst) relatif tetap ( $p < 0,001$ ). |
| Putri <i>et al.</i> , 2021 | Perbandingan Pelaksanaan Imunisasi Dasar pada Masa Pandemi dan Non Pandemi Covid-19   | Penelitian menggunakan rancangan analitik observational dengan desain <i>cross sectional</i> . Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>total sampling</i> . Sampel penelitian ini adalah bayi berusia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar di Puskesmas Massenga Polewali Mandar, sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisa data dengan analisa univariat dan bivariat dengan uji T Independent. | Didapatkan nilai signifikansi ( $p$ ) perbedaan imunisasi sebesar 0.032. Terjadi penurunan cakupan imunisasi sebesar 11.33 % pada masa pandemi Covid-19 di puskesmas Massenga Polewali Mandar.  |

|                              |  |   |   |
|------------------------------|--|---|---|
| Mukhi & Medise, 2021         | Faktor yang Memengaruhi Penurunan Cakupan Imunisasi pada Masa Pandemi Covid-19 di Jakarta  | Penelitian potong lintang menggunakan kuesioner disebarkan kepada tenaga kesehatan (dokter spesialis anak, dokter umum, perawat, bidan, kader) dan orangtua di Jakarta pada bulan Agustus hingga September 2020. Hasil di evaluasi menggunakan SPSS.  | 125 tenaga kesehatan dan 145 orangtua mengikuti penelitian. Tenaga kesehatan menghadapi masalah (peraturan pemerintah untuk menghentikan sementara pelayanan imunisasi, kurangnya APD, tenaga kesehatan terinfeksi Covid-19 dan tenaga imunisasi dialihkan untuk pelayanan Covid-19). Masalah pada orangtua : ragu membawa anaknya imunisasi karena takut tertular Covid-19 dari tenaga kesehatan / pasien lain, Posyandu ditutup, peraturan PSBB dan masalah transportasi. |
| Ningsih <i>et al.</i> , 2021 | Analisis Kepatuhan Ibu Terhadap Imunisasi di Masa Pandemic Covid 19 Di Klinik Cahaya Bunda | Penelitian analitik kuantitatif dengan <i>cross sectional</i> . Populasi penelitian adalah semua bayi 0-12 bulan yang berkunjung di Klinik Cahaya Bunda pada bulan Januari – April 2020 sebanyak 128 bayi dengan <i>total sampling</i> . Pengumpulan data door to door ke rumah bayi, dilakukan selama 3 bulan (Mei sd Juli 2020) dengan mewawancarai ibu/ keluarga bayi. Pengolahan Data dengan uji statistik <i>chi square</i> dengan <i>p value</i> =0,05. | Terdapat hubungan antara variabel usia ibu, pendidikan, pekerjaan, kecemasan ibu, dan pendapatan keluarga terhadap kepatuhan ibu terhadap imunisasi pada masa pandemi covid 19 ( <i>p value</i> < 0,05)   |

Berdasarkan hasil pencarian literatur, peneliti memilih 7 penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah tempat penelitian, variabel penelitian, dan jumlah sampel penelitian.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di Posyandu Wilayah Sembuh Wetan, Brintik, Wirokraman, dan Sorolaten, Kelurahan Sidokarto, yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Godean II Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pandemi COVID-19 tidak mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar dan lanjutan
2. Pengetahuan ibu tentang imunisasi anak mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar dan lanjutan selama pandemi COVID-19, yaitu semakin tinggi pengetahuan ibu tentang imunisasi anak, maka imunisasi semakin lengkap
3. Pendidikan dan pekerjaan ibu tidak mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar dan lanjutan selama pandemi COVID-19 secara statistik

#### **5.2. SARAN**

##### **5.2.1. Bagi Puskesmas Godean II**

1. Diharapkan pihak Puskesmas dapat menulis tanggal pemberian imunisasi anak pada buku KIA dengan jelas sehingga ibu atau kader posyandu tidak kesulitan dalam membaca tanggal dan agar tidak terjadi kesalahan dalam membaca tanggal yang dapat menyebabkan kesalahan waktu pemberian imunisasi dasar dan lanjutan.

2. Diharapkan para kader posyandu dapat lebih berperan dengan menyebarluaskan informasi mengenai imunisasi dasar dan lanjutan di masa pandemi COVID-19 kepada para ibu, terutama para ibu yang anaknya tidak mendapatkan imunisasi dasar dan lanjutan secara lengkap selama pandemi COVID-19. Dengan begitu, diharapkan para ibu bisa mendapatkan informasi yang benar sehingga semua ibu dapat tetap membawa anak mereka diimunisasi secara lengkap sesuai jadwal walaupun dalam kondisi pandemi COVID-19.

#### 5.2.2. Bagi peneliti lanjut

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada salah satu wilayah kerja Puskesmas Godean II, yaitu posyandu di Kelurahan Sidokarto sehingga hasil penelitian belum tentu sama dengan penelitian yang dilakukan di daerah lain.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada subjek-subjek penelitian yang memiliki karakteristik berbeda atau bervariasi, serta dapat menggali dan menemukan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar dan lanjutan selama pandemi COVID-19 (jumlah anggota keluarga, peran kader posyandu, tingkat kecemasan, dan dukungan keluarga).

#### 5.2.3. Bagi Ibu dan Keluarga

1. Diharapkan ibu dapat selalu memperhatikan jadwal imunisasi anaknya dan mencari informasi mengenai kelengkapan imunisasi dasar dan

lanjutan, terutama di masa pandemi COVID-19 sehingga imunisasi anak dapat tetap lengkap dan tidak tertunda atau bahkan terlewatkan.

2. Diharapkan keluarga dapat mendukung dan ikut serta berperan dalam mengupayakan kelengkapan imunisasi dasar dan lanjutan.





## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N. (2021). Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, & Sosial. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 17(1), 17–34. <https://doi.org/10.33658/jl.v17i1.249>
- Amalia, N. N., Rizalfiandrinata, I., Kusumaningsih, A., Wahdaliya, N. A., Chusnah, F. N., Fachriansyah, N. M., & Firdhaus, I. H. (2021). Hubungan Karakteristik Ibu terhadap Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Dasar Tumbuh Kembang Anak Selama Pandemi Covid-19. *BIOGRAPH-I: Journal of Biostatistics and Demographic Dynamic*, 1(2), 81. <https://doi.org/10.19184/biograph-i.v1i2.23925>
- Anwar, A., & Dharmayanti, I. (2014). Pneumonia pada Anak Balita di Indonesia. *Kesmas, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 8(8), 359–365. [https://doi.org/10.1016/S0090-4295\(00\)00847-5](https://doi.org/10.1016/S0090-4295(00)00847-5)
- Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. (2015). Buku Ajar Imunisasi. In *Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan*. <https://www.kemkes.go.id/>
- Carvalho, A. C. C., Cardoso, C. A. A., Martire, T. M., Migliori, G. B., & Sant'Anna, C. C. (2018). Epidemiological aspects, clinical manifestations, and prevention of pediatric tuberculosis from the perspective of the End TB strategy. *Jornal Brasileiro de Pneumologia*, 44(2), 134–144. <https://doi.org/10.1590/s1806-37562017000000461>
- Cascella, M., Rajnik, M., Aleem, A., Dulebohn, S. C., & Di Napoli, R. (2021). Features, Evaluation, and Treatment of Coronavirus (COVID-19).

- StatPearls*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK554776/>
- Centers for Disease Control and Prevention. (2016). *Tuberculosis (TB)*. CDC. <https://www.cdc.gov/tb/topic/basics/howtbspreads.htm>
- Chandir, S., Siddiqi, D. A., Mehmood, M., Setayesh, H., Siddique, M., Mirza, A., Soundardjee, R., Dharma, V. K., Shah, M. T., Abdullah, S., Akhter, M. A., Ali Khan, A., & Khan, A. J. (2020). Impact of COVID-19 pandemic response on uptake of routine immunizations in Sindh, Pakistan: An analysis of provincial electronic immunization registry data. *Vaccine*, 38(45), 7146–7155. <https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2020.08.019>
- Chaturvedi, K., Vishwakarma, D. K., & Singh, N. (2021). COVID-19 and its impact on education, social life and mental health of students: A survey. *Children and Youth Services Review*, 121, 1–6. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2020.105866>
- Diharja, N. U. (2020). PENGARUH PANDEMI COVID 19 TERHADAP KUNJUNGAN IMUNISASI DI POSYANDU DESA TANJUNGWANGI KECAMATAN CIJAMBE TAHUN 2020. *Asian Research of Midwifery Basic Science Journal*, 1(1), 152–165. <https://doi.org/https://doi.org/10.37160/arimbi.v1i1.587>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman. (2020). *Profil Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2020*. Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman.
- Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. (2020). *Profil Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta tahun 2020 (Data Tahun 2019)*. Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.

[https://kesehatan.jogjakota.go.id/uploads/dokumen/profil\\_dinkes\\_2020\\_data\\_2019.pdf](https://kesehatan.jogjakota.go.id/uploads/dokumen/profil_dinkes_2020_data_2019.pdf)

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Petunjuk Teknis Manajemen dan Tatalaksana TB Anak*. Kementerian Kesehatan RI.

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Buletin Surveilans PD3I & Imunisasi Edisi 2*. Kementerian Kesehatan RI.

Division of Viral Hepatitis, National Center for HIV, Viral Hepatitis, STD, and T. P. (2021). *Hepatitis B - FAQs, Statistics, Data, & Guidelines* | CDC. Centers for Disease Control and Prevention. <https://www.cdc.gov/hepatitis/hbv/index.htm>

Drutz, J. E. (2021). *Patient education: Vaccines for infants and children age 0 to 6 years (Beyond the Basics)*. UpToDate. <https://www.uptodate.com/contents/vaccines-for-infants-and-children-age-0-to-6-years-beyond-the-basics>

English, J., & Cooper, K. (2021). *COVID-19 pandemic leads to major backsliding on childhood vaccinations, new WHO, UNICEF data shows*. UNICEF. <https://www.unicef.org/press-releases/covid-19-pandemic-leads-major-backsliding-childhood-vaccinations-new-who-unicef-data>

Estivariz, C. F., Link-gelles, R., & Shimabukuro, T. (2021). *Epidemiology And Prevention Of Vaccine-Preventable Diseases* (14th ed.). Public Health Foundation.

- Febriani, A., Putri, Y. A., Ayuni, S., & Saryono. (2021). Kesehatan mental masyarakat selama pandemi covid-19: Literatur review. *Riset Informasi Kesehatan*, 10(1), 43–50. <https://doi.org/10.30644/rik.v10i1.518>
- Felicia, F. V., & Suarca, I. K. (2020). Pelayanan Imunisasi Dasar pada Bayi di Bawah Usia 12 Bulan dan Faktor yang Memengaruhi di RSUD Wangaya Kota Denpasar Selama Masa Pandemi COVID-19. *Sari Pediatri*, 22(3), 139–145. <https://doi.org/10.14238/sp22.3.2020.139-45>
- Gastanaduy, P., Haber, P., Rota, P. A., & Patel, M. (2021). *Epidemiology And Prevention Of Vaccine-Preventable Diseases* (14th ed.). Public Health Foundation.
- Gozali, A. P. (2020). Diagnosis , Tatalaksana , dan Pencegahan Hepatitis B dalam Kehamilan. *Cermin Dunia Kedokteran-286*, 47(5), 354–358. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.55175/cdk.v47i7.598>
- Kartini, D., Sari, F. E., & Aryastuti, N. (2021). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Ketepatan Imunisasi Dasar pada Masa Pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2020. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.35842/formil.v6i1.350>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Situasi dan Analisis Imunisasi*. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Situasi Imunisasi di Indonesia*. PUSDATIN.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Situasi Penyakit Hepatitis B

- di Indonesia Tahun 2017. In *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Kementerian Kesehatan RI. <https://doi.org/10.1080/09505438809526230>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia & UNICEF Indonesia. (2020). *Imunisasi Rutin Anak Selama Pandemi COVID-19 di Indonesia : Persepsi Orang tua dan Pengasuh*.
- Lauria, A. M., & Zabbo, C. P. (2021). *Pertussis*. StatPearls. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK519008/>
- Lindberg, C., Lanzi, M., & Lindberg, K. (2015). Measles: Still a significant health threat. *MCN The American Journal of Maternal Child Nursing*, 40(5), 298–305. <https://doi.org/10.1097/NMC.000000000000162>
- Mansour, Z., Arab, J., Said, R., Rady, A., Hamadeh, R., Gerbaka, B., & Bizri, A. R. (2021). Impact of COVID-19 pandemic on the utilization of routine immunization services in Lebanon. *PLoS ONE*, 16(2), 1–11. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0246951>
- Meisadona, G., Soebroto, A. D., & Estiasari, R. (2015). Diagnosis dan Tatalaksana Meningitis Bakterialis. *Cermin Dunia Kedokteran-224*, 42(1), 15–19. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.55175/cdk.v42i1.1048>
- Mukhi, S., & Medise, B. E. (2021). Faktor yang Memengaruhi Penurunan

- Cakupan Imunisasi pada Masa Pandemi Covid-19 di Jakarta. *Sari Pediatri*, 22(6), 336–342. <https://doi.org/10.14238/sp22.6.2021.336-42>
- Mungkasa, O. (2020). Bekerja dari Rumah (Working From Home/WFH): Menuju Tatanan Baru Era Pandemi COVID 19. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 126–150. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.119>
- National Center for Immunization and Respiratory Diseases. (2021). *Immunization: The Basics*. Centers for Disease Control and Prevention (CDC). <https://www.cdc.gov/vaccines/vac-gen/imz-basics.htm>
- Ningsih, K. W., Martilova, D., Ambiyar, & Fadhilah. (2021). Analisis Kepatuhan Ibu Terhadap Imunisasi Di Masa Pandemic Covid 19 Di Klinik Cahaya Bunda. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 5(2), 122–129. <https://doi.org/10.36341/jomis.v5i2.1590>
- Novianda, D. G., & Qomaruddin, M. B. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu dalam Pemenuhan Imunisasi Dasar. *Journal of Health Science and Prevention*, 4(2), 125–133. <https://doi.org/10.29080/jhsp.v4i2.402>
- Nurjannah, Sovira, N., & Anwar, S. (2012). Profil Pneumonia pada Anak di RSUD Dr. Zainoel Abidin, Studi Retrospektif. *Sari Pediatri*, 13(5), 324–328. <https://doi.org/10.14238/sp13.5.2012.324-8>
- Nuzhath, T., Ajayi, K. V., Fan, Q., Hotez, P., Colwell, B., Callaghan, T., & Regan, A. K. (2021). Childhood immunization during the COVID-19 pandemic in Texas. *Vaccine*, 39(25), 3333–3337. <https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2021.04.050>

- Pambudi, W., Nataprawira, S. M. ., Atzmardina, Z., & Regina, S. (2021). Profil Capaian Imunisasi Dasar Atau Lanjutan Pada Baduta Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Muara Medika Dan Psikologi Klinis*, 1(1), 17–23. <https://doi.org/10.24912/jmmpk.v1i1.12054>
- Parasher, A. (2021). COVID-19: Current understanding of its Pathophysiology, Clinical presentation and Treatment. *Postgraduate Medical Journal*, 97, 312–320. <https://doi.org/10.1136/postgradmedj-2020-138577>
- Putri, A. M., Saharuddin, & Fitriani, R. (2021). Perbandingan Pelaksanaan Imunisasi pada Masa Pandemi dan Non Pandemi Covid-19. *UMI Medical Journal*, 6(1), 10–19. <https://doi.org/10.33096/umj.v6i1.127>
- Saladino, V., Algeri, D., & Auriemma, V. (2020). The Psychological and Social Impact of Covid-19: New Perspectives of Well-Being. *Frontiers in Psychology*, 11(577684), 1–6. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.577684>
- Satari, H. I. (2016). Eradikasi Polio. *Sari Pediatri*, 18(3), 245–250. <https://doi.org/10.14238/sp18.3.2016.245-50>
- Satgas Imunisasi – Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2017). *Pedoman Imunisasi di Indonesia* (6th ed.). Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Siahaan, M., & Napitupulu, M. G. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Melakukan Imunisasi di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ners Indonesia*, 7(2), 9–17.
- Soedjatmiko, S., Sitaresmi, M. N., Hadinegoro, S. R. S., Kartasmita, C. B., Moedjito, I., Rusmil, K., Siregar, S. P., Munasir, Z., Prasetyo, D., & Sarosa, G. I. (2020). Jadwal Imunisasi Anak Umur 0 – 18 tahun Rekomendasi Ikatan

Dokter Anak Indonesia Tahun 2020. *Sari Pediatri*, 22(4), 252–260.  
<https://doi.org/10.14238/sp22.4.2020.252-60>

Thwaites, C. L., Beeching, N. J., & Newton, C. R. (2015). Maternal and neonatal neonatus. *Lancet*, 385(9965), 362–370. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(14\)60236-1](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(14)60236-1). Maternal

World Health Organization. (2020). *Archived: WHO Timeline - COVID-19*. WHO. <https://www.who.int/news/item/27-04-2020-who-timeline---covid-19>

World Health Organization. (2021a). *Vaccines and immunization*. WHO. [https://www.who.int/health-topics/vaccines-and-immunization#tab=tab\\_1](https://www.who.int/health-topics/vaccines-and-immunization#tab=tab_1)

World Health Organization. (2021b). *WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard*. WHO Health Emergency Dashboard. <https://covid19.who.int/>

Yazia, V., Hasni, H., Mardhotillah, A., & Gea, T. E. W. (2020). Dukungan keluarga dan tingkat kecemasan orangtua dalam kepatuhan imunisasi dasar pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Keperawatan*, 12(4), 1043–1050. <https://doi.org/https://doi.org/10.32583/keperawatan.v12i4.1107>

